



Relevansi Pengembangan Modernisasi Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0 Studi Kasus MA Sunan Ampel KamalKuning Krejengan Probolinggo

Wildan An Imami^{1*}, Mamluatun Ni'mah², Saiful Islam³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Email: amuhammadwildan@rocketmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi pengembangan modernisasi pendidikan agama islam di era revolusi industri 4.0. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Wawancara dilakukan kepada Waka Kurikulum di MA Sunan Ampel KamalKunig Krejengan Probolinggo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengembangan Pendidikan PAI yang berada di MA Sunan Ampel dimulai dengan menitikberatkan pendidikan sesuai dengan tugas dan fungsinya, karena pendidikan menjadi cara dalam pembentukan karakteristik pada peserta didik. Dan tidak kalah saingnya pendidikan PAI tidak hanya tertuju pada materi pembelajaran (Kognitif) saja, melainkan mampu mengajarkan berbagai aspek afektif dan psikomotorik terhadap peserta didik. Dengan adanya penelitian ini, kami mengharap seluruh pembaca khususnya tenaga pengajar (guru) mampu menyikapi hal ini secara kompeten dan mudah mencerna terhadap perkembangan kecanggihan teknologi khususnya di era Revolusi Industri 4.0 di bidang pendidikan ini. Semua hal yang menjadi berubah di dunia pendidikan seharusnya dapat dijadikan bahan pembelajaran atau evaluasi untuk menumbuhkan generasi-generasi unggul dalam berintelektual maupun berkeaktivitas.

Kata kunci: *Relevansi Modernisasi, Pendidikan Agama Islam, Revolusi Industri*

Abstract

This study aims to determine the relevance of the development of modernization of Islamic religious education in the era of the industrial revolution 4.0. The research method used is descriptive qualitative research. Interviews were conducted with the Deputy Head of Curriculum at MA Sunan Ampel KamalKunig Krejengan Probolinggo. The results showed that the development of PAI education at MA Sunan Ampel began by emphasizing education according to its duties and functions, because education is a way of forming characteristics in students. And no less competitive PAI education is not only focused on learning material (cognitive), but is able to teach various affective and psychomotor aspects to students. With this research,

we hope that all readers, especially the teaching staff (teachers) are able to respond to this competently and easily understand the development of technological sophistication, especially in the era of the Industrial Revolution 4.0 in the field of education. All things that have changed in the world of education should be used as learning materials or evaluations to grow generations of superior intellectuals and creativity.

Keywords : *Modernization Relevance, Islamic education, Industrial Revolution*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam merupakan dasar pokok dalam menumuhkan generasi yang berkualitas dan berintegritas, dengan pendidikan yang mumpuni dan sesuai kebutuhan dari pendidikan agama Islam itu sendiri. Pendidikan islam juga dapat dikategorikan kemampuan yang direncanakan melalui sifat pengembangan, pola pembaharuan, memimpin serta melatih peserta didik agar dapat menyesuaikan diri secara aktif untuk membuah hasil dari kekuatan jasmani dan rohani yang mencakup intelektual, bersosial dan keterampilan yang diperlukan dalam menuntun kehidupan di dunia dan akhirat sesuai dengan norma dan nilai dalam Islam.

Seiring dengan berjalannya waktu banyaknya perubahan dalam segala aspek kehidupan dari faktor penghambat sampai faktor penunjang yang nantinya mampu membuat penemuan terbaru terutama dalam pendidikan. Semua ini bukan semata-mata ada yang lebih diuntungkan, melainkan menyesuaikan dengan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) yang akan digunakan dalam kehidupan kesehariannya. Maka Pendidikan harus relevan dengan keadaan di era Revolusi Industri 4.0, yang seharusnya mampu mengisi kekosongan guna untuk tidak adanya ketertinggalan dalam dunia pendidikan dan mampu menyaingi segala kebutuhan yang diperlukan di era globalisasi. Sehingga dapat membuat kesiapan dalam pemberdayaannya dan mencapai standarisasi keunggulan dalam aspek pendidikan.

Adapun definisi modernisasi atau perubahan pendidikan ialah transformasi baru dan kualitas yang berbeda dari yang sebelumnya, serta pendidikan yang dirancang untuk lebih meningkatkan kemampuannya di dunia pendidikan. Modernisasi pendidikan ialah salah satu hal penting dalam menciptakan suatu peradaban Islam yang modern, tujuannya harus sejalan dengan pembelajaran pada peserta didik yang relevan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan juga sejalan dengan ajaran Islam yang terkandung dalam Alquran dan Hadist.

Pada era ini, disinilah peran pendidikan mulai aktif dalam menyaring berbagai budaya lokal dan nonlokal dalam menciptakan pemberdayaan manusia sehingga mampu menyaingi arus globalisasi, bukan malah mengikuti seluruhnya dalam artian positif sesuai dengan norma dan nilai agama, pemberian contoh serta pembudayaan tradisi yang baik terhadap peserta didik.

Di era revolusi industri 4.0 mempunyai efek yang cukup merugikan, tidak hanya perekonomian, melainkan membuat tantangan ke seluruh aspek kehidupan manusia khususnya dalam aspek pendidikan. Hal ini cukup menimbulkan keprihatinan bersama jika pribadi penerus atau generasi bangsa menganggap pendidikan karakter/akhlakul karimah bukan lagi hal yang utama. Gagasan modernitas tidak lain adalah sebuah upaya untuk meng-upgrade sikap serta pendirian.

Disisi lain, era revolusi 4.0 selalu memberikan pembaharuan-pembaharuan secara sistematis yang sering kali tidak dirasakan oleh kita sendiri. Untuk mengantisipasi adanya dampak negatif/buruk dari kecanggihan teknologi dan berbagai arus globalisasi yang cukup pesat, maka individu harus segera sadar dan melindungi diri dengan berbagai kemampuan ilmu pengetahuan disetiap diri individu. Individu dituntut untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan yang berbasis pendidikan berkarakter mandiri dan menjadi pedoman bagi pendidikan nasional, sehingga regenerasi mampu menyikapi berbagai persoalan di era globalisasi yang profesional dibidang pendidikan yang menjunjung tinggi konsep akhlaqul karimah.

Dalam dunia pendidikan, Pendidikan Agama Islam merupakan termasuk salah satu komponen utama dan acuan dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki mutudi era revolusi industri ini. Diharapkan bangsa Indonesia mempertahankan dan mengembangkan potensi didalam dirinya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sasaran penelitian ditujukan kepada waka kurikulum di MA Sunan Ampel Krejengan. Fokus penelitian pada penelitian ini ialah bagaimana relevansi pengembangan modernisasi pendidikan agama islam di era revolusi industri 4.0. Pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang peneliti gunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Sesuai dengan metode penelitian yang peneliti gunakan, maka peneliti akan menulis data-data deskriptif tentang Pendidikan Agama Islam Sebagai Solusi Revolusi Industri (Studi Kasus MA Sunan Ampel).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbagai persoalan yang ada didalam pendidikan pada zaman saat ini lebih efektif dan produktif, karena metode dan pembelajaran yang digunakan lebih praktis sehingga para peserta didik mampu memahami dan menangkap pengetahuan yang diinginkan lebih maksimal. Terobosan pola pembaharuan yang diajarkan dalam pendidikan khususnya dalam mempelajari agama islam butuh sosok atau panutan yang baik dan benar (*figur*) agar kita bisa mencontohnya. Di era revolusi industri 4.0 dalam kaitannya pendidikan intelektual yang dimiliki oleh setiap peserta didik tidaklah menjadi bahan pokok penilaian utama, melainkan dengan melihat keaktifan dan keterampilan yang berada di setiap peserta didik tersebut. Pendidikan termasuk dalam kategori berhasil apabila mampu membentuk peserta didik mempunyai sifat akhlak yang terpuji (jujur, empati, saling membantu, dll) serta dapat menerapkannya dalam aktivitas kesehariannya.

Pendidikan karakter inilah yang menjadi dasar nilai pokok dalam pengembangan pendidikan pada zaman saat ini. Oleh karena itu penanaman dan penguatan pendidikan moral terhadap peserta didik akan menjadi suatu acuan, karena karakter dan moral dapat menunjukkan jati diri dari setiap perorangan.

Dari setiap fase ke fase pengembangan pendidikan khususnya yang berkaitan dengan agama Islam memiliki cikal bakal yang khusus sehingga dapat mengalami beberapa perubahan sesuai dengan kebutuhannya dari segi metode, strategi pembelajaran sehingga mutu yang akan dicapai dan relevansi dengan situasi dan kondisi globalisasi. Berpegang teguh pada prinsip yang biasa digunakan oleh kalangan Nahdhatul Ulama' yakni *al hifzu 'ala qodiimi as shooleh wa al akhzu 'ala jadiidi al aslah* (mempertahankan tradisi yang baik dan mengadopsi pembaharuan yang lebih baik). Kalimat tersebut biasa dijadikan sebuah prinsip dalam menemukan hal-hal baru yang masih belum diketahui kepastiannya. Disinilah pendidikan agama Islam harus dapat bernilai komprehensif relevan dengan keadaan zaman industri 4.0 sehingga dapat menumbuhkan generasi mandiri yang dapat menyelesaikan berbagai problem yang menimpa kehidupannya. Tidak mungkin tugas yang yang diperoleh oleh guru akan tergantikan oleh kecanggihan teknologi, sebab guru akan menjadi proses pendidikan yang nantinya menjadi satu sumber bagi peserta didiknya untuk mengembangkan intelektual, karakteristik dan akhlakunya.

Relevan pengembangan PAI di MA Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan Probolinggo pada era revolusi Industri 4.0

Perkembangan Globalisasi telah menjawab dari beberapa tantangan zaman bahwasanya setiap adanya pembaharuan memiliki basic tersendiri yang kadangkali selalu diikuti perkembangan arus globalisasi yang dapat meningkatkan revolusi industri 4.0. Arus globalisasi tidak monoton hanya saja pada manajemen pendidikan belaka, melainkan membuka tata ruang secara umum sehingga ada yang kurang dalam aspek pendidikan dan kehidupan manusia. Namanya pengembangan pendidikan PAI pastinya mengalami perubahan dengan kesesuaian yang dibutuhkan pada peserta didiknya. Kurikulum yang digunakan disekolah ini menggunakan K-13 karena juga menuntut dengan keadaan dan kondisi yang ada. Pengembangan Pendidikan PAI yang berada di MA Sunan Ampel secara terpelisit bahwasanya pendidikan disana memulai dengan menempatkan pendidikan sesuai dengan kebutuhan di wilayah, sebab pendidikan menjadi cara dalam pembentukan karakteristik pada peserta didik. Dan tidak kalah saing juga pendidikan PAI tidak hanya berkaitan dengan materi pembelajaran (Kognitif) saja, melainkan mengajarkan pengembangan aspek afektif dan psikomotorik terhadap peserta didik.

Menjaga mutu pendidikan PAI pada era revolusi industri 4.0

Mutu pendidikan juga dapat dikategorikan sebagai pencapaian suatu program yang diadakan sekolah yang dilakukan melalui produk guru atau jasa yang diberikan. Untuk mengetahui mutu pendidikan dalam sekolah diperlukan sebuah program unggulan yang sesuai dengan mutu pendidikan dan kebutuhan oleh sekolah itu sendiri.

Oleh sebab itu para pengajar yang ada disekolah tersebut sering kali melakukan berbagai cara agar pendidikan disana bernilai tinggi dan berintegritas. Diantaranya para guru diikutsertakan dalam pelatihan-

pelatihan seperti Workshop, Seminar, Leadhershship, Talk Show agar bertujuan para tenaga pengajar dapat menerima wawasan dan pengetahuan baru yang pastinya akan ditujukan kepada peserta didik. Untuk mengetahui mutu pendidikan yang ada didalam sekolah itu sendiri yang dapat dikategorikan langkah dasar yaitu peningkatan pengelolaan sumber pemberdayaan dan peningkatan dalam organisasi.

Barometer (Tolak Ukur) pencapain perkembangan pendidikan PAI di era Revolusi INdustri 4.0 di MA Sunan Ampel

Barometer (Tolak Ukur) dalam pencapain pendidikan PAI biasanya juga dijadikan bahan Standarisasi oleh setiap guru bidang studi. Dan setiap tenaga pengajar mempunyai karakteristik masing-masing dalam menilai suatu perkembangan dalam pendidikan, yang paling mendominan dalam menilai suatu pencapaian disana biasanya menggunakan 2 cara yaitu dengan Kualitas dan kuantitas. Kualitas biasanya dengan cara mengikutsertakan peserta didik dalam ajang perlombaan, oliympiade ataupun kejuaraan yang lainnya ditingkat daerah/nasional dan Internasional. Sedangkan kalau Kuantitas hanya dengan mengkalkulasikan seluruh jumlah peserta didik yang sudah terdaftar disana.

Di setiap masa pasti ada ciri khas tersendiri yang akan dibawa dalam bentuk apapun nantinya. Contohnya dalam sektor pendidikan di era industri 4.0 mampu mengembangkan setiap potensi dan bakat yang terpendam pada peserta didik, meningkatkan kualitas hidup di bidang pendidikan, membuat seluruh pekerjaan lebihefisiensi dan produktifitas. Disisi lain adapula dampak negatifnya diantaranya menurunkan biaya transportasi, peralatan beralih ke teknologi berbasis internet.

Implementasi pendidikan PAI di Sunan Ampel di era Revolusi Industri 4.0

Berbagai cara yang telah dilakukan oleh tenaga pengajar disana karena hanya ingin mencocokkan dengan keadaan peserta didik. Implementasian yang biasa digunakan dalam MA Sunan Ampel tidak begitu padat, hanya saja hal-hal yang berkaitan dengan sekolah itu dilibatkan dalam aktivitas. Contohnya dalam penerapan pendidikan karakter meliputi semua aspek seperti kepala sekolah, jajaran para guru, peserta didik hingga petugas yang *stanby* menjaga keamanan sekolah. Metode dan strategi pembelajaran yang kadangkala diajarkan didalam kelas, seringkali juga di implementasikan diluar kelas (*outdor*) seperti penilaian karakteristik terhadap seseorang, manajemen sekolah. Tatacara pelaksaan intra dan ekstra kurikuler, etika bersikap tatakrama ke yang lebih tua dan lebih muda sehingga nilai dasar yang dimiliki oleh setiap peserta didik diketahui. Implementasi dalam bidang intra kulikuler diterapkan pada saat mata pelajaran yakni pelaksanaan pembentukan karakter diterapkan secara internalisasi ke dalam bentuk penyusunan RPP dan silabus yang merujuk pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berada dalam LKS. Dan Implementasi bidang ekstra kulikuler kerap kali diterapkan dalam bentuk kegiatan yang bersifat *outdoor* seperti olahraga, pramuka dan bidang unggulan di masing-masing jurusan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada waka kurikulum di MA Sunan Ampel krejengan menunjukkan bahwa Pengembangan Pendidikan PAI yang berada di MA Sunan Ampel secara terpelisit dalam pendidikan disekolah dimulai dengan menyesuaikan pendidikan sesuai dengan fungsinya, karena pendidikan merupakan suatu cara dalam pembentukan karakteristik pada siswa. Di era revolusi Industri 4.0 pendidikan mampu bersaing ketat, sebab segala faktor penghambat dan faktor penunjang itu pasti ada dan tinggal bagaimana dunia pendidikan menyikapi arus globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Abdul, Filsafat Pendidikan Islam:Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam, Surabaya:Elkaf , 2006
- Azra, A. (2014). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di tengah Tantangan Milenium III. Jakarta: Prenada Media.
- Rahman, A. (2019). Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0. Komojoyo Press. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3376797>
- Nata, A. (2018). Pendidikan Islam Di Era Milenial. Conciencia, 18(1), 10–28. <https://doi.org/10.19109/conciencia.v18i1.2436>
- Sugiyono. (2005). Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta.
- Rahman, Abdur. “Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam - Tinjauan Epistemologi Dan Isi - Materi” 8, no. 1 (2012)